

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR: 313/Kpts/SR.120/8/2005

TENTANG

PELEPASAN KARET VARIETAS/KLON IRR.39  
SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu Karet varietas/klon IRR 39 mempunyai peranan penting,
  - b. bahwa Karet varietas/klon IRR 39 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas/klon lainnya dalam hal produktivitas lateks dan kayu per Ha, laju pertumbuhan jagur, tahan terhadap angin, tahan terhadap Oidium, Collectotrichum, Corynesphora dan Phytophthora;
  - c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas Karet varietas/klon IRR 39 sebagai varietas/klon unggul.
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Sususnan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
  5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
  6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
  7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1991 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi , Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
  8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.430/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN-II/4/2005 tanggal 14 April 2005;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 11/BBN-II/5/2005 tanggal 04 Mei 2005;

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan :
- KESATU** : Melepas varietas/klon Karet IRR 39 sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi varietas/klon Karet IRR 39 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 1 Agustus 2005

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian
10. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;
11. Direktur Pusat Penelitian Karet.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 313/Kpts/SR.120/8/2005

TANGGAL : 1 Agustus 2005

DESKRIPSIKARET VARIETAS/KLON IRR 39

Asal/silsilah	: LBC 1320 x FX 25
Tipe klon	: Penghasil lateks kayu (tipe : slow stater)
Bentuk anak daun tengah	: Oval
Posisi tangkai anak daun	: Berjungkat
Warna daun	: Hijau tua mengkilat
Tekstur daun	: Halus
Ujung daun	: Pendek
Pinggir daun	: Rata- agak bergelombang
Penampang melintang daun	: Rata
Posisi anak daun	: Searah
Bentuk tangkai daun	: Lurus-agak cembung
Jarak antara dua payung	: Dekat
Bentuk mata tunas	: Dalam lekukan
Bekas rtangkai daun	: Besar agak menonjol
Bentuk batang	: Silindris
Kehalusan kulit batang	: Halus
Ketebalan kulit murni	: Sedang
Kekerasan kulit	: Sedang
Bentuk Tajuk	: Kerucut
Tipe percabangan	: Garpu
Sifat percabangan	: Normal
Laju pertumbuhan	: Jagur/cepat
Ketahanan terhadap angin	: Tahan
Ketahanan terhadap Oidium	: Tahan
Ketahanan Colletotrichum	: Tahan
Ketahanan Corynespora	: Tahan
Ketahanan Phytophthora	: Tahan
Ketahan terhadap Jamur Upas	: Tahan
Rerata produksi lateks th sedap 3 s/d 6	: 1800 kg/ha
Pengarus stimulan	: Respon sedang
Bentuk/ukuran biji	: Bulat, besar
Warna lateks	: Putih kekuningan
Ciri khusus	: Helai daun lebih dari 3 lembar
Tim Peneliti	: - Dr. Abdul Madjid; - Dr. Sukarya Danimihardja (alm); - Dr. Radjino Mulyadi; - Dr. Dedi Suhendi MS; - Ir. Mudji Lasminingsih MS;

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO